

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jnis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang di lakukan adalah melalui pendekatan deskriptif kuantitatif, dimana peneliti bekerja menggunakan angka-angka sebagai bahan atau data yang harus di analisis, dan sebagai perwujudan gejala yang diamati, selain itu juga menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui dan menyelidiki pengaruh karakter guru terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo.

B. Populasi Dan Sempel

Arikunto (1998: 115) berpendapat “populasi merupakan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiono (1997: 57) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat di simpulkan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang memiliki ciri-ciri yang akan di teliti. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo, sedangkan sempel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V. Menurut Arikunto (2002: 10) sempel

adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Agar sampel dapat mewakili data penelitian maka perlu adanya perhitungan besar kecilnya populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk menentukan sampel yang representatif maka peneliti menggunakan *purposive sample*. Menurut Arikunto *purposive sample* atau sampel bertujuan dilakukan dengan mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2013: 183).

Dalam menentukan beberapa sampel yang akan dipakai dalam penelitian maka penulis menentukan beberapa syarat yaitu: dalam penelitian ini penelitian mengambil sampel hanya kelas V dikarenakan apabila mengambil sampel dibawah kelas V siswa belum memahami pertanyaan dalam angket butir soal, kemudian kelas VI sedang mempersiapkan pelatihan Ujian Nasional. Sehingga peneliti hanya mengambil sampel kelas V.

C. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket:

Angket yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup dengan menggunakan skala Guttman. Pengukuran skala ini, akan didapatkan jawabannya yang tegas, yaitu iya tidak, benar salah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dapat berupa data interfasial atau rasio dikotomi (dua alternatif). Jadi kalo

pada skala likert terdapat 3,4,5,6,7 interval dari kata “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju” dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk pilihan ganda dengan jawaban sangat setuju diberi skor = 4, setuju = 3, tidak setuju di beri skor = 2, dan sangat tidak setuju diberi skor = 1.

Penelitian ini terdapat dua Variabel yaitu, kepribadian guru dan minat belajar. Pada variabel kepribadian guru peneliti akan menjabarkan angket sebagai berikut:

Tabel. I Skala Kepribadian

NO	Indikator	Nomer soal
1	Kepribadian yang mantap dan stabil	1, 7,
2	Kepribadian berakhlak mulia	12, 13, 14, 15,
3	Pemaaf, sabar	4, 8, 17,
4	Kepribadian yang dewasa	2, 20,
5	Kepribadian yang arif	3, 4, 6, 10, 11, 18, 19
6	Kepribadian yang berwibawa	5,

Sedangkan pada angket minat belajar di bawah ini peneliti akan menjabarkan anket minat belajar berdasarkan indikator dan nomer instrumennya kedalam tabel sebagai berikut;

Tabel. II Skala Minat belajar

NO	Indikator	Nomer soal
1	Rasa senang	1,2,3,11,12,13, 20
2	Perhatian dalam belajar	6,7,8,10,16
3	Bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik	4,9,17,18,19

b. Dokumentasi

Arikunto (2002: 135) mengatakan “dokumentasi asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis”. Dalam melaksanakan metode dokumentasi , menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, dengan catatan harian, serta dokumen.

c. Observasi

Menurut Sugiyono dalam bukunya (2011:203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks,suatu proses yan tersusun

dari berbagai proses biologi dan psikologis. Menurut Prof. Heru mengatakan bahwa observasi adalah studi yang disengaja dan dilakukan secara sistematis, terencana, terarah, pada suatu tujuan dengan mengamati dan mencakup fenomena satu atau sekelompok orang dalam kompleks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian hasil pengamatan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Jadi pengertian observasi adalah suatu proses yang kompleks yang disengaja dan dilakukan secara sistematis terencana, terarah, pada suatu tujuan dengan mengamati dan mencakup fenomena satu atau sekelompok orang dalam kompleks kehidupan sehari-hari untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian.

D. Letak Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo, pada tanggal 6 bulan Januari 2015. Alasan peneliti melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo karena di SD Muhammadiyah tersebut merupakan sekolah Muhammadiyah satu-satunya yang terletak di Kota kemungkinan banyak siswa yang minat belajarnya terpengaruhi oleh berbagai macam perkembangan teknologi, agar tidak terjadi hal-hal yang demikian sehingga peneliti mengadakan penelitian, melalui kepribadian guru agar menjadi contoh guru-guru yang lain, dalam meningkatkan minat belajar siswa.

E. Metode Analisis Data

a. Instrumen penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2002:1360). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang di gunakan untuk mendapat data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka di harapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

b. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 1998 : 160).

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

X = Nilai faktor tertentu

Y = Skor total

N = Jumlah Responden

c. Reliabilitas Instrumen

Walizer (1987) menyebutkan pengertian Reliability (Reliabilitas) adalah keajegan pengukuran. Menurut John M. Echols dan Hasan Shadily (2003: 475) reliabilitas adalah hal yang dapat dipercaya. Popham (1995: 21) menyatakan bahwa reliabilitas adalah "the degree of which test score are free from error measurement"

Menurut Masri Singarimbun, realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali – untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable. Dengan kata lain, realibitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama. Menurut Brennan (2001: 295) reliabilitas merupakan karakteristik skor, bukan tentang tes ataupun bentuk tes. Menurut Sumadi Suryabrata (2004: 28) reliabilitas menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan.

d. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang di gunakan untuk melihat pengaruh kepribadian guru terhadap minat belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran PAI di SD muhammadiyah Sudagaran adalah bersifat deskriptif kuantitatif yaitu peneliti bermaksud mencari pengaruh antara dua variabel, yaitu pengaruh kepribadian guru terhadap minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran PAI di SD muhammadiyah Sudagaran Wonosobo, maka untuk menjelaskan pemasalahan penelitian ini menggunakan analisis sebagai berikut: Distribusi frekuensi, distribusi frekuensi dapat di sajikan dalam bentuk tabel yang disebut tabel distribusi, dengan cara sebagai berikut:

- 1) Menyusun data dari yang terkecil sampai yang terbesar, kemudian
- 2) menentukan range (R), dengan cara mengurangi data tertinggi dengan data terendah, dengan rumus $R = H - L$: dimana R = range yang dicari, H = skor atau nilai tertinggi, sedangkan L = skor atau nilai terendah (Sugiono, 2007: 36)
- 3) Menentukan interval kelas (K) dengan rumus

$$K = 1 + 3,33 \log n$$

Keterangan : K = Interval kelas

n = banyaknya data

4) Menentukan panjang interval kelas (P) dengan rumus $P = \frac{R}{K}$

keterangan: P = Panjang kelas interval

R = Range

K = Interval kelas

a. Pengukuran gejala pusat (ukuran rata-rata)

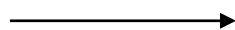
Pengukuran gejala pusat di gunakan untuk menjaring data yang menunjukkan pusat atau pertengahan dari gugusan data yang menyebar, yaitu meliputi: mean, median, dan modus

b. Pengukuran penyimpangan penyebaran data

Pengukuran penyimpangan adalah suatu ukuran yang menunjukkan tinggi rendahnya perbedaan data yang di peroleh dari rata-ratanya. Pengukuran penyimpangan meliputi: Range dan Standar Deviasi.

c. Interpretasi data penelitian

Interpretasi data penelitian merupakan analisis terakhir guna menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah di lakukan berdasarkan hasil pengukuran secara statistik deskriptif. Penentuan skala dalam pengolahan dan pengubahan data penilaian menggunakan patokan acuan kelompok itu bersifat relatif sesuai dengan kebutuhan dari peneliti. Berdasarkan hal tersebut maka



peneliti menggunakan skala lima dengan ketentuan dari Ana Sudijono (2011:

329) yaitu:

Mean + 1,5 SD	A
Mean + 0,5 SD	B
Mean - 0,5 SD	C
Mean - 1,5 SD	D
	E

Penjabaran patokan diatas kemudian di bulatkan kedalam konversi

sebagai berikut:

1). Kepribadian guru

$X \geq M + 1,5 SD$Sangat baik (SB)

$M + 0,5 SD \geq X < M + 1,5 SD$Tinggi (T)

$M - 0,5 SD \geq X < M + 0,5 SD$ Cukup (C)

$M - 1,5 SD \geq X < M - 0,5 SD$ Kurang (K)

$X < M - 1,5 SD$ Sendang (R)

2). Minat belajar siswa

$X \geq M + 1,5 SD$Sangat baik (SB)

$M + 0,5 SD \geq X < M + 1,5 SD$Tinggi (T)

$M - 0,5 SD \geq X < M + 0,5 SD$ Cukup (C)

$M - 1,5 SD \geq X < M - 0,5 SD$ Kurang (K)

$X < M - 1,5 SD$ Sendang (R)

d. Mencari pengaruh kepribadian guru dengan minat belajar dengan rumus Regresi linier sebagai berikut

regresi linier sederhana dengan SPSS menggunakan data regresi yang dipakai seperti pada perhitungan korelasi. Analisis regresi linear sederhana merupakan salah satu metode regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistik untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*).

Uji Regresi linear sederhana ataupun regresi linier berganda pada intinya memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Menghitung nilai estimasi rata-rata dan nilai variabel terikat berdasarkan pada nilai variabel bebas.
2. Menguji hipotesis karakteristik dependensi
3. Meramalkan nilai rata-rata variabel bebas dengan didasarkan pada nilai variabel bebas diluar jangkauan sample.